

DAFTAR PUSTAKA

- Abeshu, M.A., Gelata, B. (2016) Medical uses of honey, *Nutrition; Traditional Medicines*. Diakses 17 mei 2017.
- Ajisaka, 2012, *Teh Dahsyat Khasiatnya*, Surabaya : Stomata
- Amriani, Sari, L. P. 2015. Uji efek antibakteri ekstrak daun teh (*Camellia Sinensis L.*) terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*. *PANNMED*
- Ardiarsa,D., Hidayat, S., Setyaningtyas, D.E., Sudarmawan, S. (2014). Intestinal Mucosal Damages on Musculus in *Escherichia coli* Infectin. *Jurnal Vektor Penyakit*, 8(2), 53-60.
- Astuti., (2014). Aktivitas Antibakteri Air Dan Ekstrak Etanol Daun Ilalang (*Imperata cylindrical.*) Terhadap *Escherichia coli* Dan *Pseudomonas aeruginosa* Multiresisten. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Brooks, et al., (2008). *Mikrobiologi Kedokteran*. (23th ed.). Jakarta : EGC.
- Cushnie, T.P., & Lamb, A.J., (2006). Antimicrobial activity of flavonoids [Abstract]. *International Journal Antimicrobial Agents*. 16(5):343-356.
- Esimone, C.O., Adikwu, M.U., Nwafor, S.V., and Okoli, C.O. (2002). Potential Use of Tea Extract as a Complementary Mouthwash: Comparative Evaluation of Two Commercial Samples. *Journal of Alternative and Complementary Medicine*.(5); 2001 : 523-527.
- Faiz, Omar and David Moffat. (2004) *Anatomy at a Glance*, (Annisa & Rahmalia, penerjemah) Jakarta: Erlangga.
- Ganiswarna, G. S., Setiabudy, R., Suyatna, D. F., Purwastyastuti, dan Nafrialdi, (1995), *Farmakologi dan Terapi*. Jakarta: Ganiswara, S. G.
- Gojmerac, W. L. (1983). *Bees, Beekeeping, Honey and Pollination*. Inc, Westport, Connecticut: AVI Publishing Company
- Hamilton, M. (1995). *Antimicrobial Properties of Tea (Camellia Sinensis)*. London, Department of Medical Microbiology, Royal Free Hospital School of Medicine
- Hariana, A. H. (2007). *Tumbuhan Obat dan Khasiatnya*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Hariyati, S., (2005), *Standardisasi Ekstrak Tumbuhan Obat Indonesia: Salah Satu Tahapan Penting dalam Pengembangan Obat Asli Indonesia, Info POM*, Vol. 6, No. 4.
- Harriyanto T. W. D., Delima E. R. (2015) *Efek Antimikroba Ekstrak Etanol Teh Hijau (Camellia sinensis L. K.) terhadap Staphylococcus aureus secara in vitro*. Karya Tulis Ilmiah, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha, Bandung.
- Hartoyo, A. (2009). Menjelajahi Khasiat Teh. *Kulinologi Indonesia*. Diakses 12 mei 2017 dari, <http://kulinologi.biz>
- Jawetz, Melnick, Adelberg's. (2005). *Mikrobiologi Kedokteran* Terjemahan Bagian Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Jakarta: Salemba Medika.

- Jigisha A, Nishant R, Navin K, Pankaj G. (2012) *Green tea: a magical herb with miraculous outcomes*. *Int. Res. J. Pharm*; 3:139– 48.
- Kartasapoetra, G.(1992). *Budidaya Tanaman Berkhasiat Obat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mageed M, J., Saif S, S, J. (2015). Antimicrobial effects of green tea extracts on porphyromonas gingivalis (in vitro study). *IOSR Journal of Dental and Medical Sciences*. 14(10), 33-9.
- Malik, F., Hussain, S., Sadiq, A., Parveen, G., Wajid, A., Shafat, S., et al. (2012), Phyto-chemicals; analysis, anti-allergic and anti-inflammatory activity of Metha arvensis in animals. *African Journal of Pharmacy and Pharmacology*. 6 (9), 613-619.
- Molan, P.C. (2006). The role of honey in the management of wounds. *Journal of Wound Care*. 8, 423-426.
- Mpila, D. A., Fatimawali, Wiyono, W. I. 2012. Uji aktivitas antibakteri ekstrak etanol daun mayana (*Coleus atropurpureus* [L] Benth) terhadap *Staphylococcus aureus*, *Escherichia coli* DAN *Pseudomonas aeruginosa* secara in-vitro. *Jurnal Universitas Sam Ratulang*. diakses 4 April <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/pharmacon/article/view/440/351>
- Mulja, M. (1995). *Analisis Instrumenta*. Bandung: Penerbit ITB.
- Ningrum., Yeni., Ariyati. (2012). *Uji Daya Antibakteri Ekstrak Sawo Manila Terhadap E.coli dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Peranan Bakteri*. Karya Tulis Ilmiah, Program Studi Pendidikan Biologi FKIP, Untan, Pontianak, Kalimantan Barat.
- Ningsih, A. P., Nurmiati, dan Agustien, A. 2013. Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Kental Tanaman Pisang Kepok Kuning (*Musa paradisiaca* Linn.) terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*. *Jurnal Biologi Universitas Andalas*. 2(3): 207-213. Pustaka. Diakses 5 April 2018.
- Noriko, N. (2013). *Potensi Daun Teh (Camellia sinensis) dan Daun Anting-anting (Acalypha indica L.) dalam Menghambat Pertumbuhan Salmonella typhi*. Karya Tulis Ilmiah Program Studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Al Azhar, Jakarta Selatan.
- Nurchahyo, H. (2005). *Sistem Pencernaan Makanan (Digesti)*. *Juridik Biologi, FMIPA, UNY*
- Pelczar, Mj dan EJS, Chan. (2006). *Dasar-dasar Mikrobiologi Jilid 2*. Jakarta: UI Press.
- Permata, Kautsarita Mayang. (2009). *Pengaruh Pemberian Ekstrak Jintan Hitam (Nigella Sativa) Terhadap Perubahan Histopatologik Hepar Mencit balb/c Yang Diinfeksi Salmonella typhimurium*. Karya Tulis Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang.
- Puspitasari, Ika. (2007). *Rahasia sehat madu*. Yogyakarta : B-First (PT.Bentang Pustaka)
- Rossi, A. 2010. *1001 Teh: Dari Asal Usul, Tradisi, Khasiat Hingga Racikan Teh*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

- Sihombing, D.T. H. (1994). *Ilmu Ternak Lebah Madu*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Sloane E.(2004). *Anatomi dan fisiologi untuk Pemula*. Jakarta: EGC
- Smith-Keary P. F. (1988). *Genetic Elements in Escherichia coli*. London: Macmillan Molecular biology series.
- Sudoyo, A.W., dkk. (2006).*Buku ajar Ilmu Penyakit Dalam*, Jakarta, Balai Penerbitan FK-UI.
- Suja, I. (2008). Meningkatkan Kesehatan Fisik dan Spritual Melalui Konsumsi Makanan Satwika. *Sambungan WHD*. No. 499 Diakses 5 april 2018
- Sujayanto, G. (2008). *Khasiat Teh Untuk Kesehatan dan Kecantikan*. Jakarta: FlonaSerial I : 34-38.
- Sumoprastowo. (1993). *Beternak Lebah Madu Modern*. Jakarta :Bhratarra.
- Suranto, A. (2007). *Terapi Madu*. Jakarta : Penebar Plus.Hal. :27-28, 30-32.
- Suryani, L., Nur S.M. (2004). Daya antibakteri madu terhadap beberapa kuman pathogen secara in vitro. *Jurnal Kedokteran YARSI*. 12(3): 41-5.
- Syah A. N. A, (2006). *Taklukan Penyakit dengan Teh Hijau*. Jakarta: AgroMedia Pustaka.
- Todar, Kenneth. (2008). Structure and Function of Procaryotic Cell. *Toddar's Online Textbook of Bacteriology*. Diakses 7 Mei 2017 dari, <http://textbookofbacteriology.net/salmonella.html>
- Tuminah, S. (2004). *Teh [Camellia sinensis O.K. var. Assamica (Mast)] sebagai Salah Satu Sumber Antioksidan*. Cermin Dunia Kedokteran No. 144. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Pemberantasan Penyakit, Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan RI
- Wahyuni., (2014). Uji aktivitas antibakteri ekstrak kubis (*Brassica oleracea* L.var. capitata L.) terhadap bakteri *Escherichia coli*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta.
- Widiana R. (2010). Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) Ekstrak Daun Teh (*Camellia sinensis* L.) Pada *Escherichia coli* Dan *Salmonella sp*. *Journal Pelangi*.
- Yanuarti, L. (2009). *Daya Antibakteri Campuran Ekstrak Teh dan Madu Terhadap Escherichia coli Secara In Vitro*. Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter FKIK UMY, Yogyakarta
- Yudana dan Luize. (1998). Mengenal Ragam dan Manfaat Teh. *Indomedia*. <http://www.indomedia.com/intisari/1998/mei/teh.http> .Diakses pada 7 Mei
- Zeniusa P., Ramadhian M. R. (2017). Efektifitas Ekstrak Etanol Teh Hijau dalam Menghambat Pertumbuhan *Escherichia coli*. *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*.